

ABSTRAK

Maksud di lakukannya pengamatan ini adalah untuk mengetahui Penerapan International Financial Reporting Standarts (IFRS) dan Pengaruhnya terhadap Manajemen Laba Akrual dan Manaemen Laba Rill sebelum dan sesudah diterapkannya IFRS. Teknik yang digunakan dalam pengamatan ini mengguna metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2010-2013) yang telah di publikasikan dan di audit oleh independen. Hasil dari penelitian dan pembahasan ini adalah implementasi penerapan IFRS dapat mempersulit ruang gerak tindakan manajemen dalam melakukan manajemen laba melalui discretionary accrual dan mampu menghasilkan laporan keuangan yang memiliki tingkat kredibilitas tinggi. Simpulan pengamatan ini bahwasannya, setelah perusahaan menerapkan IFRS masih belum cukup mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan secara keseluruhan dengan cara mengurangi tindakan manajemen laba khususnya tindakan manajemen laba melalui aktivitas riil bisnis perusahaan. Sedangkan untuk manajemen laba akrual terjadi penurunan setelah perusahaan menerapkan IFRS. Dari disitulah diharapkan standar IFRS yang berlaku untuk kedepannya dapat digunakan dan diterapkan oleh perusahaan sebagaimana mestinya aturan yang sudah ada, guna mengurangi masalah akuntansi yang terjadi dan mengurangi tindakan manajemen laba melalui *discretionary accruals* maupun melalui aktivitas riil bisnis perusahaan.

Keywords: Manajemen Laba, Akuntansi, Laba Standarts IFRS